

FF 06/01

Sup

n

SKRIPSI

AGUS SUPRIANTO

**UJI HEPATOTOKSIK ISOLAT DITERPEN LAKTON
HASIL ISOLASI DARI HERBA SAMBILOTO
(*ANDROGRAPHIS PANICULATA* NEES)
PADA MENCIT JANTAN**



WILIS
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**UJI HEPATOTOKSIK ISOLAT DITERPEN LAKTON
HASIL ISOLASI DARI HERBA SAMBILOTO
(*ANDROGRAPHIS PANICULATA* NEES)
PADA MENCIT JANTAN**

SKRIPSI

Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains

Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

Surabaya

2001



Oleh :

AGUS SUPRIANTO
059611819

Diestujui Oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

Prof. Dr. H. Sutarjadi

Drs. Abdul Rahman, MSl.

BAB VI

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa isolat diterpen lakton hasil isolasi dari herba tanamam Sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) pada dosis 18,2 mg / Kg BB mencit, dosis 91 mg / Kg BB mencit, dan dosis 182 mg / Kg BB mencit tidak memiliki efek hepatotoksik secara bermakna ($\alpha = 0,01$) berdasarkan metode pengukuran aktivitas enzim SGOT dan SGPT.



BAB VII

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penelitian lebih lanjut disarankan :

1. Melakukan penelitian dengan menggunakan binatang percobaan yang lain.
2. Melakukan penelitian dengan pemeriksaan histopatologis dan pemeriksaan enzim yang lain.
3. Melakukan penelitian dengan dosis yang lain, dan waktu yang lebih lama.

